# BAB III

# PROFIL PERUSAHAAN

## 3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

### 3.1.1 Sejarah PT. PUPUK KUJANG

Di tahun 6o-an Pemerintah Indonesia mencanangkan program peningkatan produksi pertanian dalam usaha swasembada pangan di seluruh wilayah Indonesia, dengan demikian maka kebutuhan system penunjang untuk pertanian tersebut sangatlah diperlukan, sehingga kebutuhan pupuk pun harus lebih ditingkatkan mengingat pada saat itu produksi pupuk nasional (pupuk urea) yang diproduksi oleh PT. PUSRI (Pupuk Sriwijaya) belum bias mnecukupi.

Menyusul ditemukannya beberapa sumber gas alam bagian utara pulau Jawa yaitu tepatnya di Jatibarang, Cirebon Selatan dan di lepas pantai Cilamaya maka munculah gagasan Pemerintah Indonesia untuk membangun sebuah pabrik urea di wilayah yang berdekatan dengan ketiga tempat tersebut.

Tanggal 9 Juni 1975 lahirlah PT. PUPUK KUJANG, sebuah perusahaan BUMN dilingkungan Departemen Perindustrian yang mengemban tugas untuk membangun pabrik pupuk urea di desa Dawuan, Cikampek, Jawa Barat. Sebelumnya Pemerintah menunjuk Departemen Pertambangan dan Energi yang kemudian memberikan wewenang pelaksanaan kepada Pertamina, akan tetapi pada tanggal 17 April 1975 dikeluarkan Surat Keputusan Presiden No.16/1975 tentang pengalihan pelaksanaan proyek pembangunan pabrik tersebut kepada Departemen Perindustrian

yang disusul dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Perindustrian No.25/M/SK/4/1975 tentang penyelesaian proyek pupuk urea baru di Jawa Barat.

Pembangunan berjalan lancer 3 bulan lebih awal dari jadwal yang ditentukan sehingga pada tanggal 7 Nopember 1978 sudah dapat beroperasi dengan kapasitas produksi 570.000 ton/tahun.

12 Desember 1978, Presiden Soeharto meresmikan pembukaan pabrik, dan pada 1 April 1979 PT. PUPUK KUJANG mulai dengan operasi komersilnya yang pertama.

### 3.1.2 Lokasi Pabrik

PT. PUPUK KUJANG terletak di desa Dawuan, kecamatan Cikampek, Kabupaten

Karawang, Jawa Barat dengan luas sekitar 350 Ha yang terbagi menjadi:

1. 60 Ha untuk pabrik.
2. 60 Ha untuk perumahan.
3. 230 Ha untuk sarana penunjang dan lain-lain.

Alasan utama pemilihan Cikampek sebagai lokasi pabrik didasarkan pada pertimbangan antara lain:

1. Dekat dengan sumber bahan baku gas alam di lepas pantai Cilamaya.
2. Dekat dengan waduk Jatiluhur sebagai sumber tenaga listrik dan air.
3. Tersedianya jaringan transportasi darat (jalan raya kereta api).

4. Berada di daerah pemasaran pokok.

Tata letak pabrik diperhitungkan sesuai dengan tingkat keamanan serta efektivitas pabrik dari bahaya yang mungkin terjadi seperti bahaya ledakan, kebakaran, kebocoran gas, radiasi, kebisingan mesin, bahan zat kimia, gempa bumi, dan lain-lain, serta untuk lebih memudahkan keluar masuknya kendaraan proyek disekitar areal pabrik.

### 3.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

Menjadi perusahaan dibidang industry pupuk dan petrokimia yang efisien dan kompetitif di pasar global.

Misi :

1. Menciptakan laba yang memadai dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, hususnya bidang pertanian serta memperhatikan pemegang kepentingan lainnya.
2. Membangun industry petrokimia nasional berbasis gas alam dan berwawasan lingkungan.
3. Membangun tanggung jawab nasional melalui kemitraan mutualistis.

### 3.1.4 Proses Produksi

#### 3.1.4.1 Bahan Baku

Bahan baku pembuatan pupuk urea adalah Ammonia (NH3) dan Karbon Dioksida (CO2) yang diperoleh dari unit ammonia hasil reaksi gas Nitrogen (N2) dan Hidrogen (H2) yang berasal dari pengolahan gas alam, air, dan udara.

Penyediaan gas alam diambil dari tiga sumber yaitu dari Dff Share:
ARCO dan L. Parigi di lepas pantai Cilamaya, juga dari Mundu, Kabupaten Indramayu, sekitar 70 km dari kawasan pabrik yang disalurkan melalui pipa bawah tanah sepanjang 114 km. Jumlah gas alam yang diperlukan untuk proses produksi mencapai rata-rata 60.000.000 kubik/hari.

Untuk kebutuhan air baku pabrik diperoleh dari Stasiun Pompa Air di daerah Parungkadali, bending Curug dan Cikao sebelah hilir Jatiluhur, dan untuk mengatasi masalah kekurangan air maka telah dibangun 8 kolam penampungan air disekitar kawasan pabrik.

Sedangkan untuk kebutuhan proses yaitu udara diambil sekitar pabrik, dengan kebutuhan tekanan 7 Kg/cm2 bebas minyak dan debu.

#### 3.1.4.2 Proses

Ketiga bahan baku tersebut diolah untuk menhasilkan Nitrogen (N2) Hidrogen (H2) dan Karbon Dioksida (CO2). Amonia dibentuk atas dasar reaksi Nitrogen dan Hidrogen. Kemudian Amonia dan Karbon Dioksida dilanjutkan ke

pengolahan Unit Urea untuk memperoleh butiran urea (urea prill) dengan diameter 1-2 mm.

Urea sendiri diproduksi dari hasil reaksi eksotermik ammonia cair dan karbon dioksida pada suhu dan tekanan tinggi. Dalam industry pupuk nitrogen, ammonia merupakan bahan baku terbesar, penggunaannya bias sebagai zat antara atau zat akhir (produk utama), akan tetapi dalam industry pupuk urea, ammonia berperan sebagai zat antara.

Dalam prosesnya, gas karbon dioksida yang merupakan bahan dasar pupuk urea tersebut dipisahkan dari sintetis ammonia dengan menggunakan metode absorpsi (penyerapan suatu zat kedalaman suatu zat lain) agar kedua zat tersebut tidak saling mengganggu.

### 3.1.4.3 Hasil Produksi

Hasil produksi yang diperoleh dikelompokkan dalam tiga macam produk yaitu:

1. Produk utama berupa butiran urea (urea prill)
2. Produk antara berupa Amonia cair dan gas Karbon dioksida yang digunakan sebagai bahan baku.
3. Produk samping terdiri dari :
    a) Amonia gas, merupakan gas sisa dari Unit Amonia.
    b) Gas Nitrogen, Nitrogen cair dan Oksigen cair dari unit pemisahan udara.
    c) Gas Nitrogen dari unit Nitrogen Purge Gas Recovery.

d) Gas Karbon Monoksida.

### 3.1.4.4 Unit-Unit Produksi

1. **Unit Pembangkit Listrik**

   Unit ini terdiri dari satu unit Gas Turbine Generator kapasitas 15 MW. Tiga unit Diesel Stanby Generator kapasitas 750 KW/unit. Satu unit Diesel Emergency Generator kapasitas 375 KW (cadangan).

2. **Unit Penjernih Air**

   Penyediaan untuk : air pendingin kapasitas 573 m3/jam, air minum kapasitas 75 m3/jam dan air pemadam kebakaran serta air bebas mineral untuk umpan ketel Unit pembangkit uap kapasitas 180 ton/jam.

3. **Unit Pembangkit Uap**

   Unit ini terdiri dari satu unit Waste Heat Boiler kapasitas 97 ton/jam dan dua unit package Boiler kapasitas 100 ton/jam.

4. **Unit Pemisah Udara**

   Unit pemisah ini menghasilkan Nitrogen dengan kapasitas terpasang 260NM3/tahun.

5. **Unit Amonia**

   Unit ini menghasilkan Amonia dengan kapasitas terpasang 1000 MT/hari atau sekitar 330.000 MT/tahun dan juga menghasilkan Karbon Dioksida serta Nitrogen.

6. **Unit Urea**

   Menghasilkan butiran urea (urea prill) dia meter 1-2 mm dengan kapasitas terpasang 1.725 MT/hari atau 570.000 MT/tahun.

7. **Unit Pengantongan**

   Butiran urea yang telah jadi kemudian disalurkan ke unit ini melalui Belt Conveyor dan dikemas dengan karung plastic dengan berat masing-masing 50 Kg untuk kemudian dipasarkan.

### 3.1.4.5 Pengolahan Air Buangan

Untuk menghindari terjadinya masalah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah pabri (air buangan pabrik) maka PT. PUPUK KUJANG membangun beberapa unit pengolahan air limbah, diantaranya:

1. Unit Pemisah Amonia

   Unit ini berfungsi memisahkan ammonia dari air buangan yang berasal dari unit ammonia dan unit urea

2. Unit Pemisah Air Berminyak
3. Kolam Penetralisir Asam Basa

Unit ini berfungsi menetralisir air buangan yang mengandung asam atau basa berlebihan yang berasal dari unit Demineralisasi. Untuk mengatasi buangan sanitasi atau buangan dari toilet sekitar pabrik dan perkantoran maka dilakukan pengolahan oleh unit stabilisasi dengan cara Sludge aktif, Aerasi dan injeksi Clorin.

### 3.1.4.6 Pemasaran

Penyaluran pupuk urea PT. PUPUK KUJANG diwilayah Jawa Barat dilakukan oleh PT. Pupuk Sriwijaya (PUSRI), juga dilakukan oleh lima distributor yang ditunjuk oleh PT. PUPUK Kujang yaitu PT. Pertani, PT. Hurip Utama, PT. Selini, PT.Cipta Niaga dan PT. Muara Teguh Perkasa, dengan daerah pemasarannya ditentukan di Jawa Barat.

Dalam rangka mensukseskan "Panca Usaha Pertanian", PT. PUPUK KUJANG telah melakukan penyuluhan mengenai cara pemakaian pupuk kepada para petani, juga dilakukan demonstrasi pertanian meliputi tanaman Palawija, Holtikultura dan lain-lain. Dengan tujuan untuk ikut serta memberikan contoh kepada para petani tentangbercocok tanam yang baik sehingga produksi persatuan luas dan persatuan waktu bias ditingkatkan.

### 3.1.4.7 Administrasi Keuangan

Laporan keuangan perusahaan dijadikan sebagai bahan untuk penilaian hasil kegiatan usaha dan selalu dapat diterbitkan baik secara bulanan ataupun tahunan.

Rencana anggaran pendapatan dan biaya yang merupakan pedoman kegiatan usaha selalu dapat disampaikan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham tiga bulan sebelum kegiatan perusahaan tahun yang akan berjalan.

## 3.1.5 Kepegawaian

Sistem kerja karyawan PT. Pupuk Kujang terbagi atas Shift dan Reguler, hal ini dikarenakan pabrik beroperasi selama 24 jam per hari. Jam kerja shift dilakukan secara bergilir berlaku bagi karyawan yang terlibat langsung dalam kegiatan produksi dan pengamanan pabrik, jam kerja shift diatur sebagai berikut :

Day Shift : 07.00 – 15.00 WIB

Swing Shift : 15.00 – 23.00 WIB

Night Shift : 23.00 – 07.00 WIB

Karyawan shift bekerja dalam jam kerja shift yang sama selama 2 hari berturut-turut dan bergeser ke jam kerja shift karyawan berikutnya. Setelah bekerja selama 6 hari berturut-turut setiap karyawan akan mendapat 2 hari libur.

Sedangkan karyawan regular bekerja 5 hari dalam 1 minggu dengan 8 jam kerja di tiap harinya, jam kerja karyawan regular berlaku bagi karyawan yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan produksi dan pengamanan pabrik.

### 3.1.6 Fasilitas Perusahaan

Ada beberapa fasilitas yang disediakan oleh perusahaan diantaranya:

1. Perumahan

   Fasilitas ini diperuntukan bagi karyawan sesuai tingkat jabatannya, serta disediakan Kredit Pemilikan Rumah dari Bank Tabungan Negara (KPR 33 BTN) yang pembayaran uang mukanya mendapat bantuan dari perusahaan.

2. Kesehatan

   Fasilitas Balai Kesehatan dengan tenaga medis yang tersedia serta beberapa dokter spesialis yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan bagi para karyawan dan keluarganya.

3. Sarana Olah Raga

   Sarana Olah Raga seperti lapangan sepak bola, lapangan poli, lapangan basket, kolam renang, lapangan golf dan lainnya.

4. Sarana Pendidikan

   Perusahaan juga telah mendirikan Sarana Pendidikan untuk tingkat Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Sarana Pendidikan ini disediakan bagi putra-putri karyawan dan juga terbuka bagi anak didik yang berasal dari daerah sekitar kawasan pabrik.

5. Tempat Peribadatan

Sebagai tambahan fasilitas, perusahaan mendirikan Mesjid "Nurul Hayat" yang dibangun di tengah kompleks perumahan dinas perusahaan dengan kapasitas mampu menampung sekitar 1000 orang, digunakan untuk kegiatan peribatan para karyawan pabrik maupun warga sekitar kawasan pabrik.

### 3.1.7 Pengembangan Usaha

Dalam Rangka pengembangan perusahaan, PT. PUPUK KUJANG telah melakukan pembangunan beberapa unit produksi lainnya yang dikelola oleh anak-anak perusahaan PT. PUPUK KUJANG. Usaha ini dilakukan untuk menunjang program pemerintah dalam menumbuhkan usaha keterkaitan industri dan meningkatkan ekspor hasil industry atau mensubtitusi produk impor. Usaha pengembangan ini diantaranya adalah:

#### 3.1.7.1 Asam Formiat

Bahan ini berguna untuk industry karet dan tekstil. Bahan baku yang digunakan adalah Karbon Dioksida yang diambil dari unit Amonia dengan kapasitas produksi 11.000 MT/tahun. Pabrik Asam ini dibangun di Kawasan Industri Kujang Cikampek dan dikelola oleh PT. Sintas Kurama Perdana yang merupakan salah satu perusahaan patungan PT. PUPUK KUJANG.

### 3.1.7.2 Amonium Nitrat

Sebagian besar Amonium Nitrat digunakan untuk bahan peledak. Bahan pembuatannya dari Amonia dan Asam Nitrat, dimana Asam Nitrat diproses dari reaksi Amonia, Udara an Air. Kapasitas produksi Asam Nitrat 49.510 ton/tahun dan pabrik Amonium Nitrat 32.520 ton/tahun. Pabrik ini dibangun di Kawasan Industri Kujang Cikampek dan dikelola oleh PT. Multi Nitrotama Kimia, salah satu perusahaan patungan PT. PUPUK KUJANG.

### 3.1.7.3 Hidrogen Peroksida

Hidrogen Peroksida sangat berguna untuk industry kertas dan tekstil. Bahan bakunya adalah gas Hidrogen yang diperoleh dari pemurnian gas buangan dari Hidrogen Recovery di Unit Pabrik Amonia dengan kapasitas produksi Hidrogen Peroksida 10.500 ton/tahun $H_2O_2$ dengan kosentarsi 50%. Pabrik ini dibangun di Kawasan Industri Kujang Cikampek dan dikelola oleh PT. Peroksida Indonesia Pratama.

### 3.1.7.4 Katalis

Katalis diperlukan bagi industry pupuk kujang dan pengolahan minyak bumi. Pabrik katalis ini dibangun di Kawasan Industri Kujang Cikampek dengan kapasitas produksi 1.100 MT/tahun. Pengelolaan pabrik ini adalah PT. Kujang Sud Cemy Catalyst yang masih merupakan perusahaan patungan PT. PUPUK KUJANG.

### 3.1.7.5 Kemasan

Pabrik kemasan ini memproduksi *Jerry Can* yang diperlukan untuk pengemasan bahan-bahan seperti Asam Formiat, Asam Nitrat, Hidrogen Peroksida dan Zat kimia lainnya. Pabrik ini dibangun di Kawasan Industri Kujang Cikampek dan dikelola oleh PT. Megayaku Kemasan Perdana dengan kapasitas produksi 640.000 buah/tahun.

### 3.1.7.6 Kawasan Industri

PT. Kawasan Industri Kujang Cikampek adalah anak perusahaan PT. PUPUK Kujang dan telah berdiri sejak tahun 1990 yang bertugas mengelola kawasan industry di wilayah PT. PUPUK KUJANG serta pelayanan jasa untuk memperoleh semua perijinan pendirian pabrik, impor bahan baku dan ekspor produk.

### 3.1.7.7 Industri Peralatan Pabrik

PT. Pupuk Kujang telah mengembangkan industry peralatan pabrik untuk fabrikasi peralatan pabrik bagi keperluan industri pupuk juga industri kimia lainnya di Kawasan Industri Kujang Cikampek, dengan kapasitas produksi 500 ton/tahun.

### 3.1.7.8 Pupuk Kujang 1B

Pupuk Kujang 1B bertujuan membangun pabrik Amonia/Urea sebagai pengganti dari pabrik Amonia/Urea yang ada dan telah beroperasi sejak akhir tahun 1978. Kapaitas pabrik sama seperti pabrik yang sudah ada yaitu Amonia dan menghasilkan 330.000 ton/tahun dan pabrik urea 570.000 ton/tahun. Proses yang akan di gunakan adalah proses hemat energy, dan sudah mulai beroperasi sejak bulan November tahun 2005 lalu.

### 3.1.7.9 Gasket

Gasket banyak digunakan untuk industry otomotif, industri kimia dan perkapalan. Pabrik gasket ini dibangun dibangun di Kawasan Industri Kujang Cikampek dan dikelola oleh PT. Kuraisel Nusantara yaitu sebuah perusahaan patungan PT. PUPUK KUJANG, pabrik ini mulai memproduksi gasket pada akhir bulan April 1988 dengan kapasitas 2.260 ton/tahun. Jenis yang diproduksi adalah Joint Sheet, Steel Bestos dan Spiral Wound.

### 3.1.7.10 Pusdiklat Industri

Segi kegiatan Pusdiklat Industri PT. PUPUK KUJANG di kembangkan dan di dukung oleh tenaga ahli yang berpengalaman dalam bidang operasi dan pemeliharaan pabrik, rancang bangun dan manajemen konstruksi. Seluruh kegiatan Pusdiklat Industri selalu diperuntukan bagi kepentingan Intern PT. PUPUK KUJANG sendiri yaitu untuk menambah pengetahuan dan wawasan, juga di sediakan untuk memenuhi permintaan pihak luar.

Adapun perusahaan-perusahaan yang telah memanfaatkan jasa Diklat Industri ini yaitu antara lain Industri Pupuk, Pengelolaan Minyak Pertamina dan PT. Petrokimia Nusantara Inerindo.

## 3.1.8 Keselamatan Kerja Karyawan

Berdasarkan UU RI No.1 tahun bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan demi keselamatan hidup dan meningkatkan produk serta produktivitas nasional. Juga berdasarkan surat keputusan Direksi PT. PUPUK KUJANG No.067/DIR/X/1978 tentang pemberian wewenang kepada bagian keselamatan kerja dan pemadam kebakaran, maka perusahaan mengambil langkah-langkah yang pada prinsipnya adalah melakukan pencegahan dan penanggulangan bahaya yang mungkin terjadi. Jenis-jenis bahaya yang mungkin terjadi diantaranya adalah seperti:

1. Bahaya zat kimia berupa gas atau cair.

2. Kebocoran pipa gas.
3. Bahaya ledakan dan kebakaran yang timbul akibat tekanan dan suhu suatu peralatan atau mesin.
4. Aliran listrik tegangan tinggi.
5. Kebisingan yang melebihi batas pendengaran.
6. Debu-debu di tempat kerja yang dapat mengganggu pernafasan.
7. Jam kerja karyawan yang berlebihan yang dapat mengakibatkan kelelahan dan kejenuhan sehingga terjadi kecelakaan.
8. Hous Keeping yang buruk yang mengakibatkan tempat kerja dan peralatan-peralatan pabrik menjadi kotor.

Untuk mengatasi akibat yang ditimbulkan oleh jenis-jenis bahaya tersebut maka diperlukan kesatuan kelompok kerja. Kelompok kerja ini nantinya mempunyai tugas menjaga keselamatan karyawan dan juga kamanan dilingkungan pabrik. Sistem keselamatan dan keamanan kerja di PT. PUPUK KUJANG di bagi menjadi 6 kelompok kerja, yaitu:

#### 3.1.8.1 Bagian Keselamatan dan Pemadam Kebakaran (Fire & Safety)

Bagian ini berkedudukan di bawah divisi Inpspeksi dan Keselamatan Kerja yang dibagi menjadi 2 Seksi yaitu Seksi Pencegahan dan Seksi Penanggulangan Kecelakaan dan Kebakaran.

Bagian ini di lengkapi sarana penunjang yang cukup lengkap, diantaranya:

1. Mobil Ambulance
2. Fire Truck Multi Purpose dan Jeep Precure
3. Jaringan Fire Hidrant
4. Unit Pengisian Udara Tekan
5. Masker gas dan debu
6. Safety Google dan Ear Plug
7. Racun api
8. Fire Detector dan peralatannya
9. Kotak Obat dan P3K
10. Serta poster-poster tentang keselamatan kerja.

#### 3.1.8.2 Bagian Keamanan

Bagian ini terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok Penjagaan dan kelompok Penyelidikan dan Penanggulangan. Tugasny adalah menjaga kamanan dilingkungan PT. PUPUK KUJANG serta membantu jika terjadi kecelakaan dilingkungan pabrik.

#### 3.1.8.3 Bagian Pemeliharaan Lingkungan

Bagian ini bertugas menjaga kelestarian lingkungan dari bahaya pencemaran yang diakibatkan oleh pabrik, baik pencemaran udaram suara dan limbah pabrik.

#### 3.1.8.4 Bagian Kesehatan

Bagian ini bertugas memberikan pelayanan kesehatan untuk para karyawan PT. PUPUK KUJANG yang ditangani oleh ahli-ahli kesehatan dan beberapa dokter spesialis.

#### 3.1.8.5 Ekologi

Bagian ini bertanggung jawab dalam menyediakan sarana perlengkapan kerja untuk para karyawan, juga menyediakan konsultasi bagi para karyawan dalam menghadapi beberapa masalah kerja dan masalah psikologis lainnya yang ditangani oleh seorang Psikolog.

#### 3.1.8.6 Asuransi

Bagian ini brtugas menangani masalah asuransi para tenaga kerja PT. PUPUK KUJANG dan pemberian santunan kepada karyawan yang mendapat musibah kecelakaan dalam bekerja.

## 3.2 Struktur Organisasi PT. PUPUK KUJANG

Srtuktur Oganisasi adalah suatu bentuk susunan badan atau lembaga dalam melakukan sebuah sistim kerja atau merupakan sarana yang memungkinkan dilaksanakannya suatu delegasi wewenang dan berlangsungnya komunikasi yang

baik. Struktur Organisasi ini terbentuk dari beberapa unsur penting sebagai pengendali.

Adapula unsur-unsur Struktur Organisasi PT. PUPUK KUJANG adalah:

1. Unsur Pimpinan
2. Unsur Pembantu Pimpinan
3. Unsur Pelaksana/Operasional
4. Unsur Penunjang
5. Unsur Pengawasan

Tiap-tiap Unsur ini membentuk beberapa susunan dan bawahan sebagai berikut :

1. Unsur Pimpinan adalah Direksi yang terdiri dari :
    a. Direktur Utama
    b. Direktur Produksi
    c. Direktur Teknik dan Pengembangan
    d. Direktur Keuangan dan Komersial
    e. Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia
2. Unsur Pembantu Pimpinan :
    a. Kompartemen Sekretaris Perusahaan
    b. Kompartemen Produksi
    c. Kompartemen Teknik dan Pelayanan Jasa
    d. Kompartemen Administrasi Keuangan
    e. Kompartemen Umum

3. Unsur Pelaksana :
    a. Divisi Produksi
    b. Divisi Pemeliharaan
    c. Divisi Konstruksi
    d. Divisi Industri Peralatan Pabrik
    e. Divisi Jasa Pelayanan Pabrik
    f. Divisi Pemasaran
4. Unsur Penunjang :
    a. Biro Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi
    b. Biro Hukum dan Tata Usaha
    c. Biro Administrasi Perusahaan Patungan
    d. Biro Pengawasan Proses
    e. Biro Inspeksi dan Keselamatan
    f. Biro Material
    g. Biro Sistem Manajemen
    h. Biro Pengadaan
    i. Biro Pengembangan
    j. Biro Rancang Bangunan
    k. Biro Anggaran
    l. Biro Keuangan
    m. Biro Akuntansi
    n. Biro Teknoligi Informasi

o. Biro Ketenaga Kerjaan

p. Biro Pendidikan dan Pelatihan

q. Biro Pengembangan

r. Biro Kesehatan

s. Biro Umum

t. Bagian Hubungan Masyrakat (Humas)

u. Bagian Ekonomi

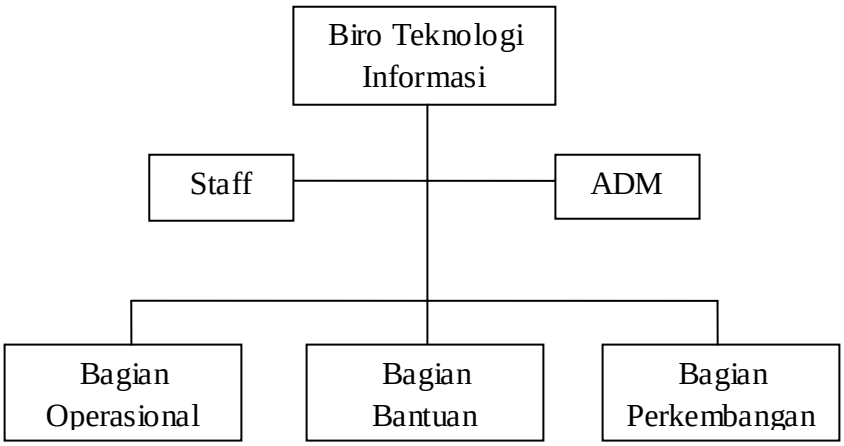
5. Unsur Pengawasan :

   Satuan Pengawasan Intern.

Secara garis besar struktur ini sesuai dengan surat keputusan Direksi No.011/SK/DU/VII/89 tanggal 1 Juli 1988, yaitu struktur perusahaan yang berbentuk lini dan staf, dimana kelompok lini melakukan tugas pokok sedangkan staf melaksanakan tugas penunjang.

Unsur pimpinan yang terdiri dari Direktur Produksi serta Kompartemen Sekretariat, berada dibawah koordinasi Direktur Utama sebagai pimpinan tertinggi perusahaan. Dewan Direksi bertanggung jawab pada Dewan Komisaris yang mewakili pemerintah dan sebagai pemegang saham, melalui Departemen Pertanian, Departemen Keuangan, Departemen Perindustrian dan Departemen Perdagangan.

### 3.2.1 Biro Teknologi Informasi




**Gambar 3.1** Struktur Organisasi Biro Teknologi

Biro Teknologi Informasi PT. PUPUK KUJANG adalah sebuah biro yang terdapat dalam tubuh organisasi PT. PUPUK KUJANG di bawah naungan Kompartemen Administrasi Keuangan yang menangani masalah pengolahan data dan statistik serta Teknologi Informasi terkait masalah pengkomputerisasian meliputi penyediaan peralatan komputer, pemeliharaan, perawatan dan pengembangan komputer di perusahaan.

Biro Teknologi Informasi dipimpin oleh seorang kepala biro yang membawahi fungsi dan bagian-bagian terkoordinasi oleh seorang kepala bagian.

Terdapat 3 tingkatan baku didalam Biro Teknologi Informasi, yaitu :

1. Tingkat Biro
2. Tingkat Bagian
3. Tingkat Staff

### 3.3 Deskripsi Kerja Biro Teknologi Informasi

Dari masing-masing tingkat mempunyai fungsi dan tugas, fungsi dan tugas tersebut dapat dikelompokan menjadi beberapa bagian :

1. Tingkat Biro

   Membantu Direksi (direktur Keuangan) dalam pelayanan pengolahan data dan Informasi yang terkomputerisasi dari semua unit kerja dengan cepat dan akurat dalam bidang keuangan, kepegawaian dan persediaan bahan baku pabrik/material.

2. Tingkat Bagian
   1) Membantu kepala Biro TI dalam merumuskan strategi dan kebijaksanaan kerja biro serta mempertimbangkan usulan kerja staf sistem baru dan sistem analis.
   2) Memberikan bimbingan dalam perencanaan pembangunan aplikasi kepada staff sistem analis.
   3) Merencanakan proyek baru dengan tujuan mengintegrasikan system informasi yang ada di perusahaan.

4) Meninjau aplikasi yang sudah dioperasikan serta dianalisa sesuai kebutuhan perusahaan.

3. Tingkat Staff

1) Membantu kepala biro TI dan mengkoordinir operasi dalam memberi bantuan teknik kepada pemakai komputer.
2) Membantu bagian-bagian dalam hal penggunaan teknik seperti penggunaan database kepada para pengguna komputer.
3) Membantu kepala Biro TI dalam mengkoordinir masalah-masalah yang diperlukan untuk penanganan yang memerlukan biaya administrasi dengan persetujuan dari Direktur Keuangan.

Adapun bagian-bagian yang terdapat di Biro Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Kepala Bagian Operasional.

1) Berfungsi dan bertugas sebagai pembantu kepala Biro TI dalam merumuskan strategi dan kebijaksanaan Biro sesuai dengan rencana, dan mengambil keputusan yang tepat apabila operasi diluar jadwal yang telah ditentukan.
2) Memberikan binbingan kepada staf bagiannya mengenai pengoperasian dari aplikasi-aplikasi yang terdapat di perusahaan serta masalah-masalah troble shooting. Serta mengatur dan merencanakan File Recovery System bersama-sama kelompok bantuan teknis.

2. Bagian Bantuan Teknis.

   Menerima rencana kerja yang sudah ditetapkan oleh kepala bagian serta mengajukan atau mengusahakan pengadaan sumber kebutuhan dari semua rencana kerja.

3. Bagian Pengembangan Sistem.

   Membantu kepala bagian dalam merumuskan strategi dan kebijaksanaan kerja Biro TI serta mempertimbangkan usulan-usulan terhadap aplikasi-aplikasi baru serta permasalahan-permasalah yang dialami oleh pemakai komputer (user).

## 3.4 Analisis Sistem yang Berjalan

Usaha untuk meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan merupakan prioritas utama disetiap instansi, berbagai upaya tentunya akan dilakukan demi meningkatkan mutu pelayanan tersebut, dalam kaitannya, perpustakaan yang merupakan unit penyedia informasi, ingin memberikan pelayanan kepada anggota-nya sebaik mungkin.

Pegawai perpustakaan, salah satu unit kerja yang ada di perpustakaan PT. PUPUK KUJANG merupakan pihak utama yang menangani masalah penyedia informasi. Bagian pegawai perpustakaan ini berhubungan dengan pengelola pada perpustakaan PT. PUPUK KUJANG.

Saat ini, sistem peminjaman dan pengembalian buku yang dilakukan di perpustakaan PT. PUPUK KUJANG masih menggunakan cara yang manual, yaitu

dengan melakukan pembukuan untuk seluruh data dan transaksi yang terjadi. Pengolahan data yang melibatkan data yang tidak sedikit mengakibatkan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pengolahan data tersebut.